
Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Harga Saham PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) Pasca IPO

Eko Erwanto^{1*}, Indri Kharisma¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

*eko.islan96@gmail.com**

Article History:

Received : 08-01-2026

Accepted : 19-01-2026

Keywords:

Struktur
Kepemilikan Saham; Kapitalisasi
Pasar; Harga Saham; IPO;
CDIA

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan saham dan kapitalisasi pasar terhadap harga saham PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) pasca Initial Public Offering (IPO). Penelitian ini merupakan mini riset dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa struktur kepemilikan saham, jumlah saham beredar, dan harga saham harian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dilakukan pada masa pasca IPO. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh parsial dan simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan saham dan kapitalisasi pasar memiliki pengaruh terhadap harga saham CDIA pasca IPO. Temuan ini mengindikasikan bahwa komposisi kepemilikan saham serta ukuran perusahaan yang tercermin dalam kapitalisasi pasar menjadi faktor yang diperhatikan investor dalam pembentukan harga saham perusahaan yang baru tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran strategis dalam perekonomian sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang bagi perusahaan serta sebagai wahana investasi bagi masyarakat. Melalui mekanisme perdagangan saham, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan untuk ekspansi usaha, sementara investor memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk *capital gain* maupun

dividen. Harga saham yang terbentuk di pasar modal mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, serta risiko perusahaan.

Harga saham menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan. Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal. Faktor internal mencakup kinerja keuangan, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan stabilitas pasar modal.

Struktur kepemilikan saham merupakan gambaran komposisi kepemilikan saham suatu perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan manajerial serta tingkat kepercayaan investor. Dalam teori agensi, struktur kepemilikan yang terkonsentrasi pada pemegang saham tertentu dapat mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen. Sebaliknya, kepemilikan saham yang tersebar dapat meningkatkan likuiditas saham di pasar.

Selain struktur kepemilikan saham, kapitalisasi pasar juga menjadi indikator penting dalam analisis pasar modal. Kapitalisasi pasar mencerminkan ukuran perusahaan yang dihitung dari hasil perkalian antara harga saham dengan jumlah saham beredar. Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar umumnya dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan kapitalisasi pasar kecil.

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang investasi dan infrastruktur yang resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2025. Pasca IPO, saham CDIA menunjukkan dinamika pergerakan harga yang cukup signifikan seiring dengan perubahan struktur kepemilikan saham dan peningkatan kapitalisasi pasar. Kondisi tersebut menarik untuk diteliti guna mengetahui bagaimana pengaruh struktur kepemilikan saham dan kapitalisasi pasar terhadap harga saham CDIA pasca IPO.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian serta menganalisis pengaruh struktur kepemilikan saham dan kapitalisasi pasar terhadap harga saham.

Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA), perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada periode pasca IPO dengan menggunakan data saham harian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi:

1. Data struktur kepemilikan saham CDIA
2. Data harga saham penutupan
3. Data jumlah saham beredar

Data diperoleh dari laporan perusahaan dan publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Struktur Kepemilikan Saham (X1) Struktur kepemilikan saham merupakan komposisi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik atau pemegang saham utama.

Pengukuran: Struktur Kepemilikan = $(\text{Jumlah saham publik} / \text{total saham beredar}) \times 100\%$

2. Kapitalisasi Pasar (X2) Kapitalisasi pasar merupakan nilai pasar perusahaan yang mencerminkan ukuran perusahaan di pasar modal.

Pengukuran: Kapitalisasi Pasar = Harga Saham \times Jumlah Saham Beredar

3. Harga Saham (Y) Harga saham adalah harga penutupan saham CDIA pada periode pengamatan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan perkembangan dan kecenderungan struktur kepemilikan saham, kapitalisasi pasar, dan harga saham PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) pasca IPO. Analisis dilakukan melalui:

1. Statistik deskriptif (nilai minimum, maksimum, dan rata-rata)
2. Analisis tren perkembangan variabel penelitian
3. Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik

Penelitian ini tidak menggunakan pengujian hipotesis statistik seperti uji t dan uji F, melainkan berfokus pada pemaparan pola dan hubungan antar variabel secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) merupakan perusahaan yang resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juli 2025 melalui mekanisme *Initial Public Offering* (IPO). Sejak tercatat di BEI, saham CDIA menunjukkan aktivitas perdagangan yang cukup tinggi dengan fluktuasi harga saham yang mencerminkan respons pasar terhadap kinerja dan struktur kepemilikan perusahaan.

Struktur Kepemilikan Saham

Berdasarkan data pasca IPO, struktur kepemilikan saham PT Chandra Daya Investasi Tbk didominasi oleh pemegang saham pengendali. PT Chandra Asri Pacific Tbk tercatat sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sekitar 60% saham. Selanjutnya, Phoenix Power B.V. memiliki sekitar 30% saham, sedangkan kepemilikan publik berada pada kisaran 9-10%.

Struktur kepemilikan yang terkonsentrasi pada pemegang saham mayoritas menunjukkan adanya kontrol yang kuat terhadap arah kebijakan perusahaan. Kondisi ini dapat memberikan stabilitas manajerial, namun di sisi lain berpotensi memengaruhi persepsi investor publik terkait tingkat likuiditas dan pengaruh pemegang saham minoritas.

Jumlah Saham Beredar dan Kapitalisasi Pasar

Jumlah saham beredar PT Chandra Daya Investasi Tbk tercatat sebanyak 124,83 miliar lembar saham. Dengan harga saham penutupan yang bergerak pada kisaran Rp

1.600–Rp 1.700 per saham, kapitalisasi pasar CDIA berada pada kategori kapitalisasi besar (*large cap*). Kapitalisasi pasar yang besar mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi di mata investor serta menunjukkan kepercayaan pasar terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham, khususnya dari sisi minat investor institusional.

Perkembangan Harga Saham

Berdasarkan data harga saham penutupan harian, saham CDIA mengalami fluktuasi setelah IPO. Pada 4 Agustus 2025, harga saham CDIA tercatat ditutup pada Rp 1.790 per saham, sementara pada 7 Januari 2026 harga saham berada di kisaran Rp 1.655 per saham. Fluktuasi harga saham tersebut menunjukkan adanya dinamika permintaan dan penawaran di pasar, yang dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan maupun sentimen pasar secara umum. Meskipun mengalami penurunan dalam jangka pendek, harga saham CDIA masih berada jauh di atas harga IPO, yang mengindikasikan adanya apresiasi nilai saham pasca pencatatan.

Hubungan Struktur Kepemilikan, Kapitalisasi Pasar, dan Harga Saham

Struktur kepemilikan saham CDIA yang didominasi oleh pemegang saham mayoritas berpotensi memberikan pengaruh terhadap stabilitas perusahaan dan kepercayaan investor. Sementara itu, besarnya kapitalisasi pasar mencerminkan kekuatan nilai perusahaan yang dapat menjadi daya tarik bagi investor.

Pergerakan harga saham CDIA pasca IPO menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dan kapitalisasi pasar memiliki keterkaitan dengan harga saham, di mana perusahaan dengan kontrol kepemilikan yang kuat dan nilai pasar yang besar cenderung memiliki harga saham yang relatif stabil dibandingkan perusahaan dengan struktur kepemilikan yang tersebar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap struktur kepemilikan saham dan *market capitalization* terhadap harga saham PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDIA) pasca IPO, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Struktur kepemilikan saham, khususnya dominasi pemegang saham pengendali dan porsi kepemilikan publik, memberikan sinyal awal mengenai tingkat kontrol, stabilitas manajemen, serta komitmen pemilik utama terhadap keberlangsungan perusahaan setelah melantai di bursa. Kepemilikan yang terkonsentrasi pada pemilik utama cenderung diasosiasikan dengan stabilitas pengambilan keputusan, sementara peningkatan kepemilikan publik mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Market capitalization CDIA pasca IPO juga menunjukkan peran penting sebagai indikator ukuran dan nilai pasar perusahaan. Perubahan kapitalisasi pasar yang terjadi seiring pergerakan harga saham mencerminkan respon investor terhadap informasi yang tersedia, baik yang bersifat fundamental maupun non-fundamental. Dalam konteks perusahaan yang baru melakukan IPO, *market capitalization* menjadi tolok ukur utama dalam menilai posisi perusahaan di industri serta daya tariknya

dibandingkan emiten lain dalam sektor yang sama. Hasil menunjukkan bahwa dinamika harga saham CDIA pasca IPO tidak dapat dilepaskan dari kombinasi antara struktur kepemilikan saham dan besarnya kapitalisasi pasar. Struktur kepemilikan memberikan gambaran mengenai tata kelola dan kekuatan pengendalian perusahaan, sedangkan *market capitalization* merefleksikan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa depan. Dengan demikian, meskipun penelitian ini tidak menggunakan pendekatan inferensial atau pengujian statistik, temuan deskriptif tetap memberikan gambaran empiris yang relevan mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pembentukan harga saham CDIA.

Penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi investor, khususnya investor ritel, untuk tidak hanya memperhatikan pergerakan harga saham semata, tetapi juga memahami struktur kepemilikan dan nilai kapitalisasi pasar perusahaan pasca IPO. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar awal untuk pengembangan studi lanjutan dengan pendekatan kuantitatif inferensial, penambahan variabel lain seperti kinerja keuangan atau sentimen pasar, serta penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. S. (n.d.). Ownership concentration and firm value. *International Research Journal of Business Studies*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Ringkasan kinerja perusahaan tercatat dan data IPO*. Bursa Efek Indonesia.
- Damodaran, A. (2012). *Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset (3rd ed.)*. Wiley.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar pasar modal*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen keuangan (Edisi 2)*. BPFE.
- Harjito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen keuangan (Edisi 2)*. Ekonisia.
- Hidayat, A. K., Firdaus, M., & Sanim, B. (2019). Pengaruh kapitalisasi pasar saham dan variabel makroekonomi terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 5(2), 332–345.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi 11)*. BPFE.
- Maysie, K. (2021). Pengaruh frekuensi perdagangan, volume, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(6), 605–620.
- Raharjanti, R., & Setyowati, N. (2017). Pengaruh struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 14(1), 1–15.
- Ritter, J. R. (1991). The long-run performance of initial public offerings. *Journal of Finance*, 46(1), 3–27.

- Rock, K. (1986). Why new issues are underpriced. *Journal of Financial Economics*, 15(1-2), 187-212.
- Sunariyah. (2018). *Pengantar pengetahuan pasar modal (Edisi 6)*. UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi*. Kanisius.
- Wahyuni, K. T., et al. (2022). The relationship between ownership structure and company performance with market capitalization as a control variable. *Jurnal Keberlanjutan*, 7(2), 85-98.
- Xu, Q. (2025). Ownership structure, cross-listing, and stock price crash risk. *Finance Research Letters*, 58, 104-123.
- Yunianto, A. F. (2023). Pengaruh market capitalization terhadap harga saham dan return saham. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 12(3), 233-245.
- Yutanesy, J. (2022). Perubahan harga, volume saham, dan kapitalisasi pasar sebelum dan sesudah peristiwa ekonomi. *EcoJoin Journal of Economics*, 7(1), 45-60.